

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah bisa disebut sebagai sebuah lembaga yang memiliki sifat kompleks juga unik.¹ Sekolah dikatakan memiliki sifat yang kompleks sebab di dalam sekolah sendiri memiliki tatanan. Tatanan-tatanan tersebut menjadi sebuah sistem yang bisa dibilang rumit serta memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya (saling berhubungan). Sekolah juga dikatakan unik, sebab sekolah merupakan lembaga yang memiliki ciri khas tersendiri. Sekolah dimaknai sebagai tempat berkumpulnya guru dan siswa, dan dalam kegiatan berkumpul tersebut terdapat interaksi yang terjadi yakni suatu kegiatan pembelajaran yang sudah terencana dan terorganisir dengan baik. Sekolah memiliki tanggung jawab terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini mutu pendidikan ini dapat diwujudkan melalui mutu sekolah yakni proses pembelajaran, kepemimpinan, dan manajemen sekolah yakni tentang perbaikan tata nilai, tatanan manajemen, juga tatanan dalam sistem pembelajaran.² Maka dari itu, pengelolaan sekolah harus dilakukan dengan manajemen yang baik, Oleh karena itu sekolah harus dikelola dengan manajemen yang baik, sehingga untuk menjalankan tatanan sekolah dapat berjalan sesuai sistem aturan yang berlaku.

Peningkatan serta penyempurnaan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran di dalam kelas, artinya manajemen kelas yang baik harus benar-benar dilakukan. Karena dampak dari adanya manajemen kelas yang baik dapat berpengaruh besar pada proses belajar-mengajar di kelas sehingga

¹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 133

²Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 291

nantinya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.³Manajemen kelas menurut Sunaryo adalah:

“Masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar.”⁴

Ketika terjadi proses pembelajaran banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru diantara yaitu cara mengelola kelas tersebut dan untuk mengetahui karakteristik siswa yang diajarnya. Dengan pengelolaan kelas akan menciptakan bahkan mempertahankan suatu kondisioptimal dalam suatu proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan guru ini dapat berupa tindakan yang sistematis berdasarkan langkah-langkah kegiatan yang seharusnya dijalankan. Jadi bisa dikatakan bahwa manajemen kelas atau prosedur pengelolaan kelas ini sebagai suatu tindakan yang berisi langkah-langkah dalam menciptakan serta mempertahankan suatu kondisi dalam pembelajaran agar lebih optimal sehingga proses belajar-mengajar berlangsung secara efisien.⁵

Manajemen juga merupakan salah satu pembentuk karakter siswa, yakni salah satunya untuk mengembangkan karakter yang positif terhadap siswa,. Manajemen pembentuk karakter dilakukan agar lingkungan kelas dapat menjadi tempat yang kondusif bagi penyemaian dan pengembangan karakter positif siswa.Salah satu karakter yang dapat dibentuk melalui manajemen kelas yaitu karakter religius, hal ini berkaitan dengan sikap dan sifat anak dalam tingkah laku yang baik yang dapat meningkatkan keimanan pada Allah SWT.

Setiap sekolah perlu melakukan pembahasan mengenai pendidikan karakter, sebab dalam sistem

³Sunaryo, *Strategi Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Malang: IKIP Malang, 2009), hal.62

⁴Sunaryo, *Strategi Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Malang: IKIP Malang, 2009), hal.62

⁵Mudasir,*Manajemen Kelas*, (Riau: Zanafa Publishing, 2011), hal.15-

pendidikan nasional perihal mengenai pendidikan karakter perlu diterapkan untuk membentuk karakter yang baik bagi setiap siswa. Pengembangan karakter religius dapat berjalan dengan baik ketika direncanakan atau dimanajemen secara terencana sehingga hasil dari rencana tersebut dapat menjadikan kebiasaan yang baik yang dapat diterapkan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembiasaan diri ini memiliki peran penting dalam pendidikan. Suatu kebiasaan yang baik, dan kemudian kebiasaan tersebut dapat melekat pada siswa menjadi tolak ukur suksesnya seorang guru dalam mendidik. Jadi, pembelajaran didefinisikan bukan hanya tentang perbuatan semata melainkan bagaimana perbuatan itu dapat selalu dijadikan pembiasaan, dan untuk mengawali sebuah pembiasaan yang baik dan berarti bagi peserta didik itu dapat melalui keteladana yang baik (uswatun hasanah). Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan permasalahan bagi sekolah tersebut yakni bagaimana guru dapat mengatur kelas dalam membentuk karakter religius melalui teknik pembiasaan pada anak yang memiliki karakter berbeda-beda.

Melalui hasil pra penelitian, peneliti melihat bahwasannya di dalam karakter siswa kelas V di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus masih terdapat siswa yang lengah dalam menjalankan kewajiban sehari-hari seperti sholat, dan membaca al-Qur'an, bagaimana cara berpakaian yang rapi, dan bahkan masih ada siswa yang telat dalam memasuki kelas.⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti dengan judul **“Implementasi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan karakter Religius melalui Teknik Pembiasaan pada Siswa Kelas V Mata Pelajaran Akidah Akhlaq di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus”**

⁶Hasil wawancara dengan Bapak Azmur Rosyadul Ula, selaku guru MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Kudus. Pra penelitian melalui wawancara pada tanggal 13 Juli 2020.

B. Fokus Penelitian

Pembahasan dalam proposal ini akan difokuskan agar tidak melebar dan lebih jelas. Fokus penelitian dalam proposal ini meliputi perencanaan manajemen kelas, pelaksanaan manajemen kelas dalam membentuk karakter religius, pembentukan karakter religius melalui teknik pembiasaan siswa kelas V di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan dirumuskan beberapa pokok permasalahan penelitian. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter religius siswa kelas V MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus?
2. Bagaimana implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan karakter religius pada siswa melalui teknik pembiasaan kelas V mata pelajaran akidah akhlaq di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus?
3. Apa hambatan dan solusi dalam pelaksanaan manajemen kelas untuk meningkatkan karakter religius pada siswa melalui teknik pembiasaan kelas V mata pelajaran akidah akhlaq di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni:

1. Untuk mengetahui karakter religius siswa kelas V MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus.
2. Untuk mengetahui implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan karakter religius pada siswa melalui teknik pembiasaan kelas V mata pelajaran akidah akhlaq di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus.
3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam pelaksanaan manajemen kelas untuk meningkatkan karakter religius pada siswa melalui teknik

pembiasaan kelas V mata pelajaran akidah akhlaq di MINU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsih kontribusi yang nyata baik secara teoritis maupun praktis, seperti berikut:.

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi salah satu penyumbang pemikiran dan pendekatan bagi pendidikan islam, khususnya mengenai karakter dari peserta didik.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan dalam pendidikan Islam khususnya mengenai pembentukan karakter religius dari peserta didik.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Madrasah

Manfaat penelitian ini bagi madrasah adalah untuk dijadikan sebagai informasi atau referensi serta pertimbangan tentang pembentukan karakter khususnya karakter religius dari peserta didik. Diharapkan dengan adanya referensi dari penelitian ini maka nantinya dapat meningkatkan kualitas dari input dan output madrasah.

- b. Bagi Guru

Sebagai masukan dan strategi pembelajaran yang efektif yang berkaitan dengan karakteristik siswa yang dihadapi dan menjadikan pembelajaran yang berakhlakul karimah.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen kelas untuk meningkatkan karakter religius dengan berbasis kebiasaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah susunan dari apa yang akan dikaji dan bertujuan untuk memudahkan pembahasan serta pemahaman bagi pembaca mengenai persoalan dalam penelitian di dalamnya. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, yang masing-masing terperinci dalam sub-sub bab sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari sampul depan, sampul dalam, lembar pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar gambar.

Bagian utama memuat pokok-pokok masalah yang terdiri dari lima bab, yaitu: Bab pertama, berisi tentang Pendahuluan. Yang menggambarkan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang Kerangka Teori. Yang memaparkan tentang Implementasi Manajemen Kelas meliputi: pengertian implementasi, pengertian manajemen kelas, prosedur manajemen kelas, pendekatan dalam manajemen kelas, fungsi manajemen kelas, pengertian karakter religius, pembentukan karakter religius, pengertian pembiasaan, pendidikan pembiasaan.

Bab ketiga, berisi tentang Metode Penelitian. Yang berisi tentang: jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Yang berisi tentang: gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian

Bab kelima, berisi Penutup. Yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian tentang implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan karakter religius melalui teknik pembiasaan pada siswa kelas V mata pelajaran akidah akhlak di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus dan berisi saran agar kedepannya penelitian ini mejadi lebih baik lagi serta penutup.

Bagian akhir dari penelitian ini memuat daftar pustakada lampiran-lampiran serta daftar riwayat penulis.

